

ANALISIS KETERAMPILAN MENULIS PERMULAAN PESERTA DIDIK KELAS I SDN 5 SUNGAI RAYA

Mia Anggraini¹, Yunika Afryaningsih², Suriyana³

¹PGSD FKIP UNU Kalbar, ²PGSD FKIP UNU Kalbar, ³PGSD FKIP UNU Kalbar

[1miaanggraini2903@gmail.com](mailto:miaanggraini2903@gmail.com),

ABSTRACT

This study aims to describe the writing skills of grade I students of SDN 5 Sungai Raya, which focus on four indicators, namely (1) readability of writing, (2) speed in writing, (3) accuracy of writing letters, and (4) accuracy of how to hold pencil. The research method used is qualitative method, while the type of research used is descriptive. The research subjects were first grade student of SDN 5 Sungai Raya totaling 4 people, 2 boys and 2 girls. The techniques used in this research are test, observation, and documentation techniques, with test question sheets, observation guidelines, and analysis guidelines as research instruments. The result of the study indicate that the writing skills of first grade students at SDN 5 Sungai Raya are in the good category. The students' writing is generally legible, although there are still some errors such as incomplete letters, incorrect letters, and letters that are not in the correct position. Writing speed varies, with a time of 4 minutes and 47 seconds from the ideal standard of 5 minutes. In terms of letters accuracy, no reversed letters were found, although one student still frequently writes incomplete letters and three others make minor errors. Meanwhile, all students hold pencil using the correct technique, although one student positions their thumb too far from the pencil tip, and three students show the habit of pressing the pencil too hard, leaving marks on the paper.

Keywords: Beginning Writing Skills, First Grade Students

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keterampilan menulis peserta didik kelas I SDN 5 Sungai Raya, yang berfokus pada empat indikator, yaitu (1) keterbacaan tulisan, (2) kecepatan dalam menulis, (3) ketepatan menulis huruf, serta (4) ketepatan cara memegang pensil. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas I SDN 5 Sungai Raya yang berjumlah 4 orang, 2 laki-laki dan 2 perempuan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes, observasi, dan dokumentasi, dengan lembar soal tes, pedoman observasi, dan pedoman analisis sebagai instrumen penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menulis peserta didik kelas I SDN 5 Sungai Raya berada dalam kategori baik. Tulisan peserta didik ini umumnya terbaca dengan baik, meskipun masih terdapat beberapa kekeliruan seperti huruf yang tidak lengkap, keliru, dan tidak berada di posisi yang rata. Kecepatan menulis menunjukkan variasi, dengan waktu 4 menit 47 detik dari standar ideal 5 menit.

Pada indikator ketepatan menulis huruf, tidak ditemukan huruf yang terbalik, meskipun satu peserta didik masih kerap menulis huruf yang kurang lengkap dan tiga lainnya membuat kesalahan kecil. Sementara itu, seluruh peserta didik telah memegang pensil dengan teknik yang tepat, walaupun satu peserta didik memposisikan ibu jari terlalu jauh dari ujung pensil dan terdapat tiga peserta didik yang menunjukkan kebiasaan menekan pensil terlalu kuat hingga meninggalkan bekas pada kertas.

Kata Kunci: Keterampilan Menulis Permulaan, Peserta Didik Kelas I

A. Pendahuluan

Di sekolah dasar, satu di antara aspek yang kerap menjadi hambatan dalam proses pembelajaran adalah keterampilan menulis siswa yang masih berada dalam kategori rendah. Realita menunjukkan bahwa banyak siswa sekolah dasar belum mampu menguasai keterampilan ini, yang berdampak negatif bagi kegiatan akademik mereka di masa depan. Seperti yang terjadi di SDN 5 Sungai Raya, keterampilan menulis siswa kelas I masih menjadi tantangan utama. Hal tersebut memberikan berbagai dampak terhadap proses pembelajaran. Salah satu dampak yang terlihat adalah waktu yang dibutuhkan siswa untuk menulis menjadi lebih lama dari yang seharusnya. Akibatnya, waktu yang tersedia untuk kegiatan pembelajaran lainnya menjadi lebih singkat.

Permasalahan serupa juga terjadi di beberapa sekolah.

Berdasarkan penelitian yang berlokasi di SD Negeri Kalikituk (Jatiwuni, 2019), masih ada siswa yang belum mampu menghafal beberapa huruf, sehingga proses pembelajaran menjadi kurang efisien. Hal ini juga diperkuat oleh penelitian yang berlokasi di SDN 162 Palembang (Azizah et al., 2023), yang mengungkapkan bahwa peserta didik masih kesulitan dalam mengenal huruf dan penulisan huruf yang terbalik. Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis permulaan siswa sekolah dasar masih menjadi tantangan yang dihadapi di berbagai sekolah. Kesulitan dalam mengenal huruf, menghafal bentuknya, serta menuliskan huruf dengan benar menunjukkan bahwa permasalahan ini berdampak pada efisiensi proses pembelajaran.

Keterampilan menulis umumnya diraih melalui pendidikan dan

dipandang sebagai keterampilan dasar yang dapat menunjang proses pembelajaran. Pada konteks pendidikan di sekolah dasar, menulis dibagi dalam dua tahap, yaitu tahap menulis permulaan dan tahap menulis lanjutan. Menulis permulaan akan diajarkan di kelas I dan II, sementara menulis lanjutan diajarkan di kelas III hingga kelas VI. Pembelajaran menulis permulaan dimulai dari pengenalan huruf atau tulisan yang mudah diucapkan hingga yang lebih sulit (Hadyanti, 2022). Sementara itu, menulis lanjutan adalah proses mengembangkan kemampuan yang diajarkan pada tahap permulaan, misalnya menulis cerita, menulis surat, menulis pengumuman, serta mengisi formulir (Muliassa & Janawati, 2022). Mengacu pada masalah yang telah dipaparkan, terlihat jelas bahwa siswa kelas I belum mampu mencapai kompetensi yang diharapkan. Hal ini harus menjadi aspek yang lebih diperhatikan, agar siswa tidak mengalami kesulitan pada saat menyentuh tahap menulis lanjutan.

Keterampilan menulis permulaan tidak diperoleh secara alamiah, tetapi harus melalui proses latihan yang terus mengulang. Dan proses latihan ini mampu

menimbulkan tantangan dan kelelahan, terutama bagi anak yang baru dalam dunia huruf dan kata. Bukan hal yang aneh jika siswa menunjukkan penolakan terhadap menulis, sehingga merasa sulit dalam membiasakan diri mereka dengan keterampilan menyusun huruf menjadi kata atau kalimat. Oleh karena itu, keterampilan menulis permulaan harus dipupuk melalui bimbingan yang efektif, latihan yang konsisten, dan pengulangan.

Keberhasilan pengajaran menulis permulaan sangat ditentukan oleh proses pengenalan menulis permulaan itu sendiri. Seperti yang diketahui, bahwa keterampilan menulis dapat dicapai dengan latihan berkali-kali dan membutuhkan bimbingan dari guru. Terkait hal tersebut, sebagai pembimbing, guru perlu memiliki kemampuan menulis yang baik, tak hanya itu, guru juga harus mampu mengajarkannya. Untuk dapat menulis dengan baik, siswa harus dilatih dari cara memegang alat tulis, serta menggerakkan tangannya dengan memperhatikan huruf yang harus ditulis. Siswa juga harus dilatih mengamati lambang bunyi tertentu, serta untuk meningkatkan motivasi siswa selama pembelajaran, guru

dapat menggunakan metode pengajaran yang bervariasi. Dengan demikian, pengajaran menulis permulaan yang tepat dapat membuat keterampilan menulis permulaan itu meningkat.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, terlihat bahwa keterampilan menulis permulaan memiliki peran penting untuk perkembangan kemampuan bahasa siswa sejak dini. Oleh karena itu, peneliti berusaha menganalisis keterampilan menulis permulaan pada siswa kelas I dengan judul 'Analisis Keterampilan Menulis Permulaan Peserta Didik Kelas I SDN 5 Sungai Raya'. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kemampuan awal menulis siswa kelas I di SDN 5 Sungai Raya. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, dengan tes, observasi, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi dalam mendeskripsikan keterampilan menulis siswa, khususnya keterampilan menulis permulaan di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode kualitatif disebut juga dengan penelitian naturalistik karena dilaksanakan dalam situasi alami. Istilah 'kualitatif' digunakan karena data dan analisisnya bersifat kualitatif (Sugiyono, 2020). Dari penjelasan tersebut, pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendalami keterampilan menulis permulaan siswa kelas I SDN 5 Sungai Raya.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian ini akan mendeskripsikan hasil yang peneliti peroleh dari SDN 5 Sungai Raya. Pada penelitian ini, peserta didik kelas I yang berjumlah 4 peserta didik sebagai subjek penelitian. Adapun penelitian ini berjudul Analisis Keterampilan Menulis Permulaan Peserta Didik Kelas I SDN 5 Sungai Raya. Data penelitian ini diperoleh melalui sumber data yang peneliti lakukan yaitu melalui tes, observasi, dan dokumentasi, dengan fokus penelitian yaitu: (1) keterbacaan tulisan, (2) kecepatan dalam menulis, (3) ketepatan menulis huruf, (4)

ketepatan cara memegang pensil (Legiharti, 2023).

Hasil penelitian pada indikator pertama, yaitu keterbacaan tulisan diperoleh dengan menggunakan teknik dokumentasi dan pedoman analisis. Keterbacaan tulisan dianalisis secara mendalam untuk melihat sejauh mana tulisan peserta didik kelas I SDN 5 Sungai Raya dapat dibaca oleh orang lain, serta apakah tulisan tidak miring dan bentuk hurufnya terbaca. Hasil penelitian untuk indikator ini menunjukkan bahwa dari empat peserta didik yang dianalisis, satu di antaranya memiliki tulisan yang terbaca sangat jelas, dua peserta didik terbaca dengan baik, dan satu lainnya memiliki tulisan yang kurang terbaca.

Masalah keterbacaan tulisan yang kurang disebabkan oleh minimnya latihan menulis yang dilakukan oleh peserta didik. Penyebab ini sejalan dengan pendapat yang mengatakan bahwa kurangnya latihan menulis huruf seperti menyalin huruf atau kata secara utuh membuat peserta didik belum terbiasa membentuk huruf dengan lengkap dan jelas. Akibatnya, tulisan yang dihasilkan seringkali tidak

terbaca dengan baik atau kehilangan makna karena huruf-huruf yang seharusnya ditulis justru terlewat (Herliana et al., 2019). Untuk meningkatkan keterbacaan tulisan peserta didik kelas I SD, perlu diterapkan metode drill berupa latihan menulis huruf dan kata secara berulang dan terstruktur agar siswa terbiasa membentuk huruf dengan lengkap, tepat, dan mudah dibaca (Alfajri et al., 2023).

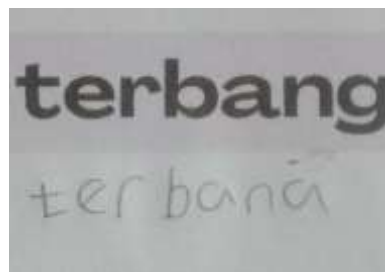
Indikator kecepatan dalam menulis diperoleh melalui teknik observasi menggunakan pedoman observasi. Peserta didik diamati kecepatan menulisnya dengan cara diberikan lima soal tes, di mana setiap soal memiliki jumlah huruf sebanyak 25 huruf yang harus disalin dengan waktu ideal penyelesaian adalah 1 menit per soal. Dengan demikian, waktu ideal untuk mengerjakan lima soal adalah 5 menit. Hasil penelitian untuk indikator ini menunjukkan adanya keseimbangan antara peserta didik yang memiliki kecepatan baik dan yang masih menunjukkan kecepatan lambat. Adapun secara keseluruhan, kecepatan menulis peserta didik kelas I SDN 5 Sungai

Raya untuk lima soal yang diberikan adalah 4 menit 47 detik.

Adanya perbedaan dalam kecepatan menulis permulaan ini, umumnya disebabkan oleh kemampuan memori yang berbeda-beda. Gangguan memori menjadi penyebab kesulitan menulis karena sulit mengingat bentuk huruf, urutan kata, dan instruksi yang diberikan dan membuat proses menulis menjadi lebih lambat (Febriyanti & Palupi, 2024). Berdasarkan faktor penyebab tersebut, solusi yang dapat diterapkan oleh guru adalah memanfaatkan media pembelajaran, seperti media kartu kata (flash card). Media kartu kata ini dapat menstimulasi kemampuan mengenal huruf, membaca kata, dan akhirnya menulis kata dengan lebih cepat dan benar (Widyastuti & Wardhani, 2023).

Selanjutnya Indikator Ketepatan Menulis Huruf diperoleh melalui teknik dokumentasi menggunakan pedoman analisis. Adapun ketepatan menulis huruf dinilai berdasarkan huruf tidak terbalik, huruf ditulis dengan lengkap tanpa ada yang hilang atau huruf yang ditulis tidak tepat. Hasil menunjukkan keterampilan ketepatan menulis huruf peserta didik kelas I SDN 5 Sungai

Raya berada dalam kategori baik. Hal ini terlihat dari kemampuan seluruh peserta didik dalam membentuk huruf. Secara keseluruhan bentuk huruf yang ditulis sesuai dengan bentuk aslinya, walaupun sebagian siswa masih menulis huruf yang kurang tepat, namun masing-masing hanya pada satu huruf saja, yaitu huruf “g”, “r”, dan “m”.



Gambar 1 Kesalahan Huruf “g”

Masalah seperti ini, umumnya disebabkan oleh konsentrasi dan perhatian yang kurang dari peserta didik. Terdapat teori yang menyebutkan bahwa peserta didik kelas I yang memiliki konsentrasi yang kurang selalu menulis dengan huruf yang kurang lengkap, terbalik, dan bentuknya kurang sesuai karena proses menulisnya mudah terganggu oleh lingkungan sekitar dan aktivitas lainnya (Annisah et al., 2024). Solusi yang dapat digunakan oleh guru adalah dengan menggunakan metode pengajaran menulis yang disebut

metode eja. Metode eja adalah metode pembelajaran membaca dan menulis permulaan yang dilakukan dengan mengeja setiap huruf dalam kata satu per satu, kemudian menyuarakan kata secara utuh. Pembelajaran dengan metode eja bisa menciptakan suasana belajar yang lebih tenang dan terkontrol, sehingga fokus siswa saat menulis bisa terjaga (Fauziah & Sujarwo, 2023).

Indikator selanjutnya, yaitu ketepatan cara memegang pensil dinilai dari cara peserta didik memegang pensil. Hasil menunjukkan bahwa keterampilan ketepatan cara memegang pensil peserta didik SDN 5 Sungai Raya sudah berada dalam kategori cukup. Ditunjukkan dengan keempat peserta didik memegang pensil dengan ketiga jarinya, namun sebagian besar peserta didik masih memiliki kecenderungan menekan pensil saat menulis.



Gambar 2 Teknik Memegang Pensil yang Tepat

Umumnya, peserta didik kelas I belajar menulis dengan memegang pensil dengan kelima jarinya, bukan dengan tiga jari yang dianjurkan. Hal ini sependapat dengan salah satu teori yang menyebutkan bahwa salah satu ciri anak yang berkesulitan menulis adalah peserta didik yang menggenggam pensil dengan lima jari, seperti meninju. Genggaman seperti ini menyebabkan tulisan kurang rapi dan kecepatan menulis menjadi lambat (Rosifah, 2016). Langkah yang dapat ditempuh guru untuk mengatasi masalah ini yaitu melatih kemampuan motorik halus pada peserta didik. Teori menyebutkan bahwa kemampuan motorik halus adalah kemampuan seorang anak melakukan kegiatan yang berkaitan dengan pengendalian gerak dan memusatkan perhatian, salah satunya adalah jari-jari untuk menulis (Intisari, 2020). Hal ini dibuktikan dengan adanya hasil keterampilan menulis yang lebih baik setelah guru fokus memperbaiki teknik memegang pensil dengan penguatan motorik halus melalui aktivitas langsung (Sanjiwani & Ambara, 2022).

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait keterampilan menulis permulaan peserta didik kelas I SDN 5 Sungai Raya, yang dilakukan melalui teknik tes, observasi, dan dokumentasi, dengan menganalisis melalui empat indikator, yaitu keterbacaan tulisan, kecepatan dalam menulis, ketepatan menulis huruf, dan ketepatan cara memegang pensil, maka dapat disimpulkan dari masing-masing indikator tersebut adalah sebagai berikut.

1) Keterbacaan tulisan

Hasil tes menunjukkan bahwa secara umum keterbacaan tulisan peserta didik kelas I SDN 5 Sungai Raya berada dalam kategori baik. Hal ini terlihat dari hasil tes menulis yang menunjukkan adanya ketidakmampuan membentuk kata dan pemberian jarak yang konsisten oleh sebagian besar peserta didik. Selain itu, tulisan keempat peserta didik belum menunjukkan konsistensi, di mana posisi huruf cenderung naik dan turun, meskipun makna bacaan masih bisa ditangkap.

2) Kecepatan dalam menulis

Hasil observasi menunjukkan bahwa kecepatan menulis keempat peserta didik kelas I SDN 5 Sungai Raya tergolong cukup, hal ini ditunjukkan dari adanya keseimbangan antara peserta didik yang lambat dalam menulis dan cepat dalam menulis. Dari lima soal dengan waktu ideal pengerjaan adalah 5 menit, peserta didik menyelesaikan dalam waktu antara 3 menit hingga lebih dari 5 menit. Urutan penyelesaian dari yang tercapat adalah 3 menit 33 detik, 4 menit 46 detik, 5 menit 16 detik, dan 5 menit 31 detik.

3) Ketepatan dalam menulis huruf

Hasil analisis menunjukkan bahwa keterampilan ketepatan menulis huruf seluruh peserta didik kelas I SDN 5 Sungai Raya berada pada kategori baik. Keempat peserta didik tidak ditemukan menulis huruf secara terbalik. Namun demikian, satu peserta didik masih sering menuliskan huruf yang kurang lengkap, sementara tiga peserta didik lainnya menulis huruf yang kurang tepat masing-masing hanya pada satu huruf saja.

4) Ketepatan cara memegang pensil

Hasil observasi menunjukkan bahwa keterampilan ketepatan cara memegang pensil seluruh peserta didik kelas I SDN 5 Sungai Raya berada dalam kategori cukup. Hal ini ditunjukkan dari kecenderungan menekan pensil saat menulis, meskipun begitu, cara keempat peserta didik dalam memegang pensil sudah menunjukkan hasil yang memuaskan.

Berdasarkan paparan di atas, terlihat keterampilan menulis permulaan peserta didik kelas I SDN 5 Sungai Raya berada pada kategori baik, ditunjukkan dari keterampilan keterbacaan tulisan yang baik, kecepatan menulis yang bervariasi namun seimbang, ketepatan menulis huruf yang baik, serta cara memegang pensil yang cukup sesuai.

Saran bagi guru kelas I diharapkan dapat mengembangkan keterampilan menulis permulaan peserta didik dengan memanfaatkan berbagai metode dan media pembelajaran yang sesuai, seperti metode drill, media kartu kata, metode eja, serta latihan motorik halus. Penggunaan metode tersebut secara bervariasi dan terstruktur dapat

membantu meningkatkan keterbacaan tulisan, kecepatan menulis, ketepatan huruf, serta cara memegang pensil yang benar pada peserta didik.

Bagi kepala sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan yang berkelanjutan dalam peningkatan keterampilan menulis permulaan siswa kelas I, baik melalui penyediaan sarana dan prasarana seperti lembar kerja, media belajar, serta alat bantu menulis, maupun dengan memfasilitasi pelatihan atau workshop kemampuan dasar literasi bagi guru-guru kelas rendah agar lebih terampil dalam menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan dapat memperluas faktor eksternal seperti dukungan orang tua di rumah dan lingkungan belajar. Hal ini bertujuan untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif dan dapat dibandingkan antar konteks atau satuan pendidikan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Alfajri, A. R., Mustafa, & Abdulhadis. (2023). Peningkatan Kemampuan Menulis Abjad Melalui Metode Drill Pada Murid Autis Kelas Dasar II Di SLB

- Negeri 1 Bombana Provinsi Sulawesi Tenggara. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 1(23), 42–50.
- Annisah, F., Utami, J., Putri, R., & Simanjuntak, B. (2024). Analisis Kesalahan Menulis Peserta Didik Kelas 1 Serta Faktor- Faktor yang Mempengaruhi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8, 22292–22297.
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/17430>
- Azizah, N., Rizhardi, R., & Hermasnyah. (2023). Analisis Keterampilan Menulis Permulaan Siswa Kelas I Di SD Negeri 162 Palembang. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 09, 119–121.
<https://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/2017/1698>
- Fauziah, N., & Sujarwo. (2023). Penerapan Metode Eja Terhadap Kemampuan Menulis Permulaan di Kelas I Sekolah Dasar Negeri No 104265 Lestari Dadi. *ALACRITY : Journal of Education*, 3(3), 44–53.
<https://doi.org/10.52121/alacrity.v3i3.190>
- Febriyanti, D. I., & Palupi, Y. (2024). Analisis Kesulitan Menulis Permulaan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas II Sekolah Dasar Negeri Kepek Tahun Pelajaran 2023/2024. *Jurnal Pendidikan*, 25(2), 166–180. <https://ejournal.upr.ac.id/index.php/JPN/article/view/15633>
- Hadyanti, P. T. (2022). Problematika Pembelajaran Menulis Permulaan pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 886–893.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2032>
- Herliana, I. C., Kurniasih, & Heryanto, D. (2019). Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(3), 155–166.
<https://ejournal.upi.edu/index.php/jpgsd/article/view/22916>
- Intisari. (2020). Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menggambar Ditaman Kanak-Kanak Pelangi Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba. *Journal Edu Research*, 2(1), 8–15.
<https://doi.org/10.37541/cer.v2i1.359>
- Jatiwuni, A. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Permulaan Melalui Metode Latihan (Drill) Improving Beginning Writing Skills Through Drill Methods. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi* 21, 26–33.
<https://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgsd/article/view/15628>
- Legiharti, S. (2023). *Pembelajaran Menulis Permulaan Melalui Penerapan Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS)*. Pustaka Egaliter.
- Muliasa, W., & Janawati, D. (2022). Analisis Keterampilan Menulis Lanjutan Kelas V SDN 2 Kawan. 4(2), 46–53.
<https://jurnal.markandeyabali.ac.id/index.php/rarepustaka/article/download/130/125/>
- Rosifah. (2016). Meningkatkan

Kemampuan Menulis Permulaan
Peserta Didik Gangguan
Intelektual Ringan Melalui Media
Finger Sand Painting Alfabet.
Jurnal Pendidikan Khusus, 1–8.
[http://repository.unj.ac.id/1608/3/
JURNAL.pdf](http://repository.unj.ac.id/1608/3/JURNAL.pdf)

Sanjiwani, K. I., & Ambara, D. P.
(2022). Kesulitan Menulis Awal
pada Anak Usia Dini. *Jurnal
Pendidikan Anak Usia Dini
Undiksha*, 10(2), 190–196.
[https://ejournal.undiksha.ac.id/in
dex.php/JJPAUD/article/view/508
59/23930](https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD/article/view/50859/23930)

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian
Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
Alfabeta.

Widyastuti, A. W., & Wardhani, J. D.
(2023). Analisis Permainan
Kotak Kartu Kata untuk
Meningkatkan Kemampuan
Menulis Permulaan pada Anak.
*Jurnal Obsesi : Jurnal
Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3),
2907–2918.
[https://doi.org/10.31004/obsesi.v
7i3.4386](https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4386)